

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

1. Nurcholis Madjid, adalah seorang tokoh intelektual Islam yang telah banyak memberikan kontribusi terhadap umat Islam khususnya di Indonesia. Dia adalah seorang tokoh yang dilahirkan di Jombang dan mendapat didikan atau dibesarkan dalam alam pikiran Barat dengan perpaduan budaya klasik intelektual Muslim, yang dari itu tidaklah dapat dipisahkan sebagai latar belakang pemikiran ia selama ini.
2. Pemikiran Nurcholis Madjid pada dasarnya, adalah merupakan agenda atau proposal yang ditawarkan kepada umat Islam serta merupakan modal atau sumbangan yang diperlukan untuk merealisasikannya.
3. Disamping ia ingin memperlihatkan Islam, dalam konteks modernisasi sekarang dapat diinterpretasikan kembali sebagai ajaran yang mengandung nilai-nilai yang mendukung modernisasi. Tapi lebih dari itu, ia ingin menunjukkan bahwa Islam, pada dirinya sendiri, secara inheren dan aslinya adalah agama yang selalu "modern".
4. Pemikiran Nurcholis Madjid yang telah berkembang di masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan, baik yang

menyangkut masalah tassawuf, sekuralisasi, gerakan modernisasi maupun ide-ide baru lainnya tidak lain bertujuan menggugah umat Islam dari pemikiran kejumudan.

5. Dalam bidang politik yang di dalamnya juga menyangkut konsep negara Islam, dalam pandangan Nurcholis Madjid adalah perlu ada cara atau konsep baru, dimana suatu upaya untuk mengakhiri citra eksklusivitas politik yang berorientasi Islam, menuntut sikap konsisten untuk mengorbankan hasil-hasil politis jangka pendek.

B. Saran-saran

1. Penulisan skripsi ini, sebenarnya sudah banyak diteliti oleh banyak orang meskipun dalam konteks yang lain. Namun penulis masih tetap berharap kepada generasi muda Islam untuk selalu aktif membaca atau menulis masalah-masalah wawasan keislaman sebagai khazanah intelektual Muslim di muka bumi ini.
2. Maka pada akhirnya nanti, kalaupun kiranya apa yang telah dilakukan oleh Nurcholis Madjid selama ini sesuai dengan tuntutan zaman dengan tidak mengingkari keyakinan (agama) sebagai penopang peradaban, kiranya juga perlu kita ikuti, walaupun dengan kerangka berfikir yang defirivikatif.

3. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis merasa yakin masih banyak kekurangan baik dari segi materi penyediaan maupun analisa pencermatan gagasan Nurcholis Madjid. Untuk itu tiada lain, kecuali penulis berharap dengan sangat kepada para pembaca untuk memberikan kritikan ataupun saran yang akan sangat membantu dalam perbaikan penulisan skripsi ini dan sekaligus terhadap penulis. Wallahu a'lam.